



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor perdagangan, jasa, dan investasi terdiri dari beberapa subsektor yaitu (BEI, 2018):

- 1). *Wholesale (durable & non-durable goods)*
- 2). *Retail trade*
- 3). *Tourism, restaurant, and hotel*
- 4). *Advertising, printing, and media*
- 5). *Health care*
- 6). *Computer and services*
- 7). *Investment company*
- 8). *Others*

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) dijelaskan bahwa “*causal studies test whether or not one variable causes another variable to change. In a causal study, the researcher is interested in delineating one or more factors that are causing a problem*”. Jadi, *causal study* menguji satu variabel yang menyebabkan variabel lain dapat berubah maupun tidak. Dalam *causal study*, melukiskan satu atau lebih faktor yang menyebabkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, *causal study* yang dilakukan untuk menguji keterkaitan variabel independen yaitu pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* terhadap variabel dependen, yaitu *voluntary auditor switching*.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. “Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variabilitasnya, atau memperkirakannya” (Sekaran dan Bougie, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *voluntary auditor switching* (VAS). “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif” (Sekaran dan Bougie, 2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen (PM), opini audit tahun sebelumnya (OA), *financial distress* (FD), ukuran KAP (UK), ukuran perusahaan klien (UP), dan *audit delay* (AD).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching*. *Voluntary auditor switching* adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien secara sukarela bukan karena kewajiban atau peraturan yang berlaku. *Voluntary auditor switching* diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Menurut Ghozali (2018) “skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek.” Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan “variabel *dummy* adalah variabel yang memiliki dua atau lebih level berbeda, yang diberi kode 0 atau 1.” Jika perusahaan klien melakukan pergantian auditor sebelum 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2015, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan pergantian auditor hingga 5 (lima) tahun, maka diberikan nilai 0 (Lesmana dan Kurnia, 2016).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen dalam penelitian ini diproksikan dengan pergantian direktur utama. Pergantian direktur utama dapat terjadi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), keinginannya untuk berhenti ataupun pensiun. Variabel pergantian manajemen diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Menurut Ghozali (2018) “skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek.” Menurut Sekaran & Bougie (2016) menyatakan variabel *dummy* adalah “variabel yang memiliki dua atau lebih level berbeda, yang diberi kode 0 atau 1.” Jika terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika tidak terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007 dalam Lesmana dan Kurnia, 2016).

3.3.2.2 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit adalah pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan setelah menyelesaikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan. Variabel opini audit tahun sebelumnya diukur dengan skala nominal yaitu menggunakan variabel *dummy*. Jika suatu perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelumnya maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (opini wajar dengan penekanan suatu hal, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak menyatakan suatu pendapat) pada tahun sebelumnya maka diberikan nilai 0 (Muaqillah *et al*, 2021).

3.3.2.3 Financial Distress

Financial distress adalah suatu kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial* sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Dalam penelitian ini, variabel *financial distress* diukur dengan skala rasio yaitu menggunakan rumus *Altman Z-Score* modifikasi yang mengacu pada penelitian Ningsih dan Permatasari (2018). “Skala rasio adalah skala interval dan memiliki

nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah” (Ghozali, 2018). Altman Z-Score memprediksi kebangkrutan dengan memasukkan beberapa rasio ke dalam satu persamaan. Berikut ini adalah rumus dari *Altman Z-Score* modifikasi (Ningsih & Permatasari, 2018):

$$Z = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4) \quad (3.1)$$

Keterangan:

$X_1 = \text{Working Capital/Total Assets}$

$X_2 = \text{Retained Earnings/Total Assets}$

$X_3 = \text{Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)/Total Assets}$

$X_4 = \text{Book Value of Equity/Book Value of Debt}$

Working capital dirumuskan sebagai berikut (Subramanyam, 2017):

$$\text{Working Capital} = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities} \quad (3.2)$$

Skor perhitungan:

1. $Z\text{-Score} > 2,6$ = perusahaan sehat atau tidak bangkrut
2. $1,1 \leq Z\text{-Score} \leq 2,6$ = perusahaan berada di *grey area*
3. $Z\text{-Score} < 1,1$ = perusahaan mengalami *financial distress*

3.3.2.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *big four*, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *big four*, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah profesionalnya kurang dari 25 orang. Variabel ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Variabel ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four*, maka diberikan nilai

1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *big four*, maka diberikan nilai 0 (Sinarwati, 2010 dalam Lesmana dan Kurnia, 2016).

3.3.2.5 Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dihubungkan dengan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya diukur menggunakan total aset perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut besar, dan sebaliknya semakin kecil total aset perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut kecil. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio dengan menghitung logaritma natural dengan rumus yang didasarkan pada penelitian Suarjana dan Widhiyani (2015) dalam Arisudhana (2017):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset}) \quad (3.3)$$

Keterangan:

Ln (Total Aset): Logaritma natural total aset

3.3.2.6 Audit Delay

Audit delay adalah lamanya rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan. Variabel *audit delay* dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio. Dalam penelitian ini, *audit delay* yang digunakan adalah *audit delay* periode sebelum periode diaudit. Pengukuran variabel *audit delay* didasarkan pada penelitian Sawitri dan Budiarta (2018) yaitu:

$$\text{Audit Delay} = \frac{\text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Tanggal Tutup Buku}}{\text{...}} \quad (3.4)$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) “data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain yang menjadi tujuan penelitian saat ini.” Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Data diperoleh dari berbagai sumber, yaitu www.idx.co.id, idnfinancials.com, www.ticmi.co.id, dan *website* perusahaan terkait objek penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) “populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang diteliti.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). “*Sample is a subset or subgroup of the population*” (Sekaran dan Bougie, 2016), artinya sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2017-2019.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. “*Purposive sampling* merupakan sebuah *nonprobability sampling* yang pengambilan sampelnya terbatas pada objek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang ditetapkan” (Sekaran dan Bougie, 2016). Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2017-2019.
2. Menerbitkan laporan keuangan *audited* secara berturut-turut selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2017-2019.

4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2019.
5. Perusahaan yang memiliki nilai $Z\text{-Score} \leq 2,6$ secara berturut-turut selama periode 2017-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) “data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung.” Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan *software* yang digunakan adalah *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. “*SPSS* merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*” (Ghozali, 2018). “*SPSS* didesain untuk analisis statistik yang di dalamnya terdapat deskriptif statistik seperti frekuensi, grafik, dan daftar data” (Sekaran dan Bougie, 2016). Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah melakukan uji statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi logistik.

3.6.1 Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*. Tujuan dari statistik deskriptif adalah agar kumpulan data yang diperoleh dapat tersaji dengan ringkas dan rapi serta memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada” (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, *audit delay* dan *voluntary auditor switching*.

3.6.2 Uji Hipotesis

“Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variabel dependen bersifat nonmetrik” (Sekaran dan Bougie, 2016). “Regresi logistik juga digunakan karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan nonmetrik. Dalam hal ini analisis dengan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya” (Ghozali, 2018). Jenis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *binary logistics*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching* yang diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Analisis regresi logistik ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen, yakni pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan *audit delay* terhadap variabel dependen *voluntary auditor switching*. Persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\ln \frac{VAS}{1-VAS} = \alpha + \beta_1 PM - \beta_2 OA + \beta_3 FD - \beta_4 UK + \beta_5 UP + \beta_6 AD + e \quad (3.5)$$

Keterangan:

$\ln \frac{VAS}{1-VAS}$ = *Voluntary Auditor Switching*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien

PM = Pergantian Manajemen

OA = Opini Audit Tahun Sebelumnya

FD = *Financial Distress*

UK = Ukuran KAP

UP = Ukuran Perusahaan Klien

AD = *Audit Delay*

e = *Standard Error*

3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model *Fit*

“Analisis yang dilakukan adalah menilai keseluruhan model *fit* terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dari hipotesis ini jelas bahwa tidak akan bisa menolak hipotesis nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. *Output* SPSS akan memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Statistik $-2\text{Log}L$ digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas memperbaiki model *fit* jika ditambahkan ke dalam model” (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's Square*)

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke's square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*” (Ghozali, 2018).

3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi

“Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*. *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka

hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya” (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Uji Tabel Klasifikasi

“Uji tabel klasifikasi bertujuan untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi dalam memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, dalam hal ini perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan perusahaan yang tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan perusahaan yang tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris” (Ghozali, 2018).

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

“Uji signifikansi simultan menggunakan *Omnibus Tests of Model Coefficient*. *Omnibus Tests of Model Coefficient* adalah pengujian dengan model *chi-square* (χ^2) yang menguji semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05” (Ghozali, 2018).

3.6.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

“Estimasi *maximum likelihood parameter* dari model dapat dilihat pada *output variable in the equation*. Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan memprediksi variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif tidak didukung.”

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA